

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap orang dianugerahi minat dan bakat yang berbeda-beda satu sama lain. Bakat adalah potensi dalam diri anak yang perlu untuk dirangsang terlebih dahulu, sehingga dapat terlihat sebagai suatu keterampilan, pengetahuan, dan kecakapan, yang khusus untuk bekal hidupnya kelak.

Di Indonesia sangat minim untuk mengidentifikasi profesi berdasarkan bakat dan minat remaja dengan kecenderungan motivasi berprestasi pengetahuan remaja tentang cara melihat dan mengarahkan bakat dan minatnya terutama di daerah yang perkembangannya kurang diperhatikan pemerintah. Terlebih keterbatasan kemampuan orang tua dari remaja tersebut untuk bisa melihat minat dan bakat serta karakteristik cara berpikir anaknya.

Anak berbakat tetapi kurang mampu untuk berprestasi karena kapasitas yang sebenarnya dimiliki tidak sesuai. Akibatnya walaupun memiliki kemampuan yang tinggi, banyak anak berbakat tergolong kurang berprestasi. Selain itu, Saat ini banyak anak-anak yang memiliki talenta yang tidak diasah dan kurang mendapatkan penguatan atau dorongan di sekolahnya sehingga banyak anak yang dianggap sebagai learning disabled karena memiliki pola pemikiran yang unik sehingga tidak dapat diakomodasi oleh sekolah dengan baik. Hal ini mengakibatkan kurang efektifnya pertumbuhan remaja dan bakatnya yang menonjol menjadi kurang terlihat lebih dini.

Sangat sedikit kepedulian masyarakat khususnya remaja untuk memeriksakan diri akan minat bakat yang dimiliki untuk menunjang pilihan jurusan pendidikan ataupun bidang karir sesuai passion yang dimiliki. Tes Minat bakat biasanya hanya digunakan untuk kebutuhan dokumen lamaran kerja pada instansi-instansi tertentu dalam proses seleksi penerimaan karyawan.

Hal tersebutlah yang menjadi faktor penyebab dimana banyak pelajar tidak bisa berkonsentrasi dan merasa terbebani dengan mata pelajaran yang tidak diminatinya, mahasiswa yang mendapatkan indeks prestasi yang rendah sehingga keputusan drop out ataupun pindah jurusan muncul, dan pekerja sebuah perusahaan yang tidak menemukan passion atau ketertarikan pada profesi yang diajalannya sehingga kurang adanya semangat serta timbul rasa tertekan akibat profesi tersebut tidak sejalan dengan minat dan bakat.

Pelajar yang menuju usia remaja merupakan fase dimana seseorang menemukan permasalahan-permasalahan baru setelah lepas dari masa kanak-kanaknya. Banyak diantara remaja memiliki pemikiran yang lebih dikuasai oleh

emosionalitas sehingga kurang mampu mendengarkan pendapat atau masukan dari orang lain yang berlawanan dengan pendapatnya. Akibatnya, ada masalah yang menonjol yakni pertentangan sosial. Permasalahan lain disebabkan remaja yang menganggap dirinya lebih mampu, dan menganggap orang dewasa disekitarnya terlalu tua untuk dapat mengerti dan memahami perasaan, emosi, sikap, kemampuan berpikir, dan status mereka.

Kurangnya kesadaran untuk mengetahui bakat dan minat yang paling menonjol pada remaja agar kualitas pendidikan, pekerjaan atau profesi yang akan digeluti dimasa depan menjadi meningkat serta dikarenakan kurangnya penelitian terkait mengidentifikasi profesi berdasarkan bakat dan minat remaja dengan kecenderungan motivasi bakat dan minat pada remaja menjadi unsur utama dari ide pembuatan proyek tugas akhir ini berupa sistem pakar memprediksi minat dan bakat pada remaja.

Rancangan bangun sistem pakar ini menggunakan teorema Bayes untuk mengidentifikasi masalah. Sistem pakar ini diharapkan dapat berkontribusi untuk memberikan informasi yang jelas kepada remaja untuk mengidentifikasi profesi berdasarkan bakat dan minat remaja dengan kecenderungan motivasi berprestasi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil penjelasan dari latar belakang diatas, maka perumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana melakukan identifikasi profesi berdasarkan bakat dan minat remaja dengan kecenderungan motivasi berprestasi ?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem pakar yang mampu memprediksi minat bakat pada remaja berdasarkan kecenderungan motivasi berprestasi menggunakan metode teorema Bayes ?
3. Bagaimana melakukan pengujian system pakar dengan menggunakan teorema Bayes ?

## **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari tugas akhir ini adalah :

1. Sistem pakar identifikasi profesi berdasarkan bakat dan minat remaja dengan kecenderungan motivasi berprestasi menggunakan teorema Bayes ini dibangun menggunakan web.
2. Fokus penelitian diperuntukkan untuk remaja yaitu rentang usia 12-17 tahun yang ingin mengetahui bakat dan minat yang terdapat dalam dirinya yang berguna untuk memaksimalkan potensi dari minat dan bakat yang dimiliki.
3. Sistem pakar ini dibangun menggunakan metode teorema Bayes.

4. Sistem pakar memprediksi minat dan bakat pada remaja menggunakan metode teorema bayes yang nantinya akan dapat digunakan oleh remaja sebagai informasi untuk bisa memaksimalkan bakatnya di bidang tertentu.

#### **1.4. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk :

1. Menghasilkan website untuk identifikasi profesi berdasarkan bakat dan minat remaja dengan kecenderungan motivasi berprestasi.
2. Membangun sistem pakar memprediksi minat dan bakat pada remaja menggunakan metode teorema bayes yang nantinya akan dapat digunakan oleh remaja sebagai informasi untuk bisa memaksimalkan bakatnya di bidang tertentu.
3. Memberikan penjelasan tentang minat bakat yang dimiliki oleh remaja yang ditentukan oleh sistem pakar.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian dan pembuatan aplikasi identifikasi profesi berdasarkan bakat dan minat remaja dengan kecenderungan motivasi berprestasi berbasis web dalam proposal skripsi ini adalah :

1. Mempermudah remaja untuk mengetahui bakat dan minat mereka.
2. Menggali potensi bakat dan minat remaja dengan kecenderungan motivasi berprestasi mereka.
3. Membangun sistem pakar memprediksi minat dan bakat pada remaja menggunakan metode teorema Bayes yang nantinya akan dapat digunakan oleh remaja sebagai informasi untuk bisa memaksimalkan bakatnya di bidang tertentu.
4. Dapat berkontribusi untuk memberikan informasi yang jelas kepada remaja untuk mengidentifikasi profesi berdasarkan bakat dan minat remaja dengan kecenderungan motivasi berprestasi.
5. Sistem pakar ini dapat memberikan hasil konsultasi dan solusi agar remaja lebih memahami apa yang harus dia lakukan setelah melaksanakan tes bakat dan minat ini.

*Halaman ini sengaja dikosongkan*